

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### **VII.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan penulis mengenai gambaran persepsi siswa/i Sekolah Menengah Atas di kota Bogor terhadap keselamatan berkendara sepeda motor tahun 2009, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan mengenai keselamatan berkendara kurang baik, hal ini dikarenakan kebanyakan pengetahuan yang diperoleh responden mengenai keselamatan berkendara hanya bersifat teori saja, dan itupun dari ujian SIM yang diikuti oleh responden. Tanpa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mayoritas responden memiliki motivasi berkendara aman dan selamat dikategorikan baik. Hal ini dikarenakan responden yang memiliki motivasi berkendara selamat baik telah berhasil memenuhi kebutuhan utamanya, yaitu kebutuhan fisik. Maka anak tangga selanjutnya dalam teori kebutuhan adalah kebutuhan akan rasa aman dan selamat. Responden telah berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
3. Mayoritas responden memiliki pengalaman terhadap berkendara aman dan selamat kurang baik. Hal ini dapat terlihat dari 44 persen responden pernah mengalami kecelakaan. Walaupun hanya kecelakaan ringan seperti terjatuh, terserempet, dan lainnya.
4. Mayoritas responden menyatakan kondisi lingkungan yang sering dilaluinya setiap hari baik. Dapat dilihat dari desain teknik jalan yang jelas perbedaannya antara jalan lurus (protokol), jalan penyambung, tanjakan, turunan, dan persimpangan, serta dari kapasitasnya masih dapat untuk menampung jumlah kendaraan yang melintas. Untuk marka dan rambu-rambu yang ada juga sudah jelas penempatannya, sehingga dapat menunjang pengendara dalam berkendara aman dan selamat.
5. Mayoritas responden dari penelitian ini memiliki kondisi umum sepeda motor kurang baik. Hal ini dikarenakan masih banyak kendaraan responden yang mengganti peranti utama dan peranti tambahan dengan yang tidak sesuai

dengan standard. Seperti kaca spion diganti dengan ukuran yang lebih kecil, melepaskan perlengkapan seperti bumper, spakbor, dan menggantinya dengan tujuan agar terlihat lebih gaya.

6. Mayoritas responden pada penelitian ini memiliki persepsi terhadap berkendara aman dan selamat baik. Berdasarkan pada variabel-variabel independen yang dapat mempengaruhi pembentukan persepsi keselamatan seperti tingkat pengetahuan, pengalaman, kondisi sepeda motor yang dimiliki kurang baik, namun persepsi bisa menjadi baik karena motivasi dan kondisi lingkungan dapat berpengaruh pada pembentukan persepsi responden sehingga dapat dikategorikan baik.

## VII.2 Saran

1. Bagi pihak internal dalam hal ini pihak sekolah, akan lebih baik apabila mengadakan edukasi mengenai *safety riding*, agar siswa/i dapat mengetahui cara mengemudikan sepeda motor secara aman dan selamat.
2. Penegakan hukum dari petugas mengenai kelengkapan peranti keselamatan berkendara, seperti menilang setiap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa/i apabila ada yang menggunakan piranti keselamatan tidak sesuai standard.
3. Pemberian teknik mengemudi yang aman dan selamat dalam ujian teori dan praktik pembuatan SIM, sehingga siswa/i yang telah lulus ujian SIM dapat mengaplikasikan pengetahuannya.
4. Adanya pemeriksaan berkala terhadap kondisi umum sepeda motor siswa/i, dalam hal ini dapat dilakukan oleh pihak sekolah bekerjasama dengan kepolisian dan ditjen hubdat apakah sepeda motor masih layak atau tidak untuk tetap dipakai.